

Hubungan *Academic Self Efficacy* dengan *Academic Resilience*

Arifin Nur Budiono¹, Wiwik Suryani², Dian Triana³

^{1,2,3}Universitas Islam Jember, Indonesia

E-mail: wiwikwinar82@gmail.com

Article Info

Received:
3 Agustus 2022
Revised:
22 September 2022
Published:
30 September 2022

Kata kunci:
*academic self
efficacy; academic
resilience*

Keywords:
*academic self
efficacy; academic
resilience*

Abstrak

Penelitian tentang hubungan *academic self efficacy* dengan *academic resilience* siswa kelas X SMK Kartini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan responden yang diteliti sebanyak 92 siswa dari 120 siswa diambil dengan penelitian yang digambarkan. Teknik yang digunakan adalah strategi polling dan meeting. Efek samping dari penyelidikan informasi menggunakan persamaan item kedua untuk memutuskan hubungan antara dua faktor yaitu *academic self efficacy* dengan *academic resilience* siswa kelas X SMK Kartini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian dengan memanfaatkan bantuan aplikasi SPSS, diketahui bahwa nilai yang sangat besar adalah 0,00, sehingga ditarik kesimpulan dari hipotesis yaitu H_a : terdapat hubungan *academic self efficacy* dengan *academic resilience* siswa kelas X SMK Kartini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. H_o : tidak terdapat hubungan *academic self efficacy* dengan *academic resilience* siswa SMK Kartini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS diketahui bernilai besar 0,00, maka nilai kritis 0,00 di bawah 0,05, sehingga cenderung dianggap bahwa H_a diakui dan H_o ditolak. Maka diperoleh jawaban bahwa terdapat hubungan *academic self efficacy* dengan *academic resilience* siswa kelas X SMK Kartini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan ini membuktikan bahwa kedua faktor tersebut berada pada tingkatan sedang.

Abstract

Research on the relationship between academic self-efficacy and academic resilience of class X students of SMK Kartini Jember for the 2020/2021 Academic Year with respondents studied as many as 92 students out of 120 students was taken with the research described. The techniques used are polling and meeting strategies. Side effects of information investigation using the second item equation to break the relationship between two factors, namely academic self-efficacy with academic resilience of class X students of SMK Kartini Jember for the 2020/2021 Academic Year. Based on the results of the study by utilizing the help of the SPSS application, it is known that a very large value is 0.00, so conclusions are drawn from the hypothesis, namely H_a : there is a relationship between academic self-efficacy and academic resilience of class X students of SMK Kartini Jember for the 2020/2021 Academic Year. H_o : there is no relationship between academic self-efficacy and academic resilience of students of SMK Kartini Jember for the 2020/2021 Academic Year. The results of the study using the SPSS application are known to be of a large value of 0.00, then the critical value of 0.00 is below 0.05, so it tends to be considered that H_a is recognized and H_o is rejected. So the answer was obtained that there is a relationship between academic self-efficacy and academic resilience of class X students of SMK Kartini Jember for the 2020/2021 Academic Year. This proves that both factors are at a moderate level.

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu pekerjaan sadar dan terkoordinasi untuk membuat suasana pembelajaran dan peningkatan pengalaman sehingga siswa berhasil mengembangkan batas aktual mereka. Di dalam proses belajar tentu saja siswa tidak menutup kemungkinan mengalami kendala-kendala, mengalami kesulitan, dan mengalami tantangan-tantangan. Siswa yang mampu menyelesaikan kendala-kendala, menghadapi kesulitan, dan menghadapi tantangannya ini dalam perspektif psikologi disebut sebagai *resilience*. *Resilience* dalam konteks akademik lazim disebut dengan *academic resilience*. Di dalam proses belajar tentu saja siswa tidak menutup kemungkinan mengalami kendala-kendala, mengalami kesulitan, dan mengalami tantangan-tantangan. Terkadang ada pula siswa yang mampu menyelesaikan kendala-kendalanya, ada juga siswa yang tidak mampu dalam menghadapi kendala-kendala yang ada. Siswa yang mampu menyelesaikan kendala-kendala, menghadapi kesulitan, dan menghadapi tantangannya ini dalam perspektif psikologi disebut sebagai *resilience*. *Resilience* dalam konteks akademik lazim disebut dengan *academic resilience*. Menurut Hendriani (2017) *resilience* adalah kapasitas individu untuk beradaptasi dan menemukan kepentingan dalam kesempatan, misalnya, tekanan ekstrim, yang dijawab individu dengan kerja ilmiah yang sehat.

Untuk mendapatkan data awal, maka peneliti menyebarkan angket terhadap empat puluh orang siswa kelas X SMK Kartini Jember pada tanggal 16 Januari 2021 tentang *academic resilience* menggunakan google form. Untuk memperdalam data tersebut maka peneliti melakukan wawancara terhadap lima siswa SMK Kartini Jember. Dari data tersebut dalam perspektif *resilience* menunjukkan bahwa *academic resilience* siswa bersifat fluktuatif atau tidak tetap, dan dapat dikategorikan sedang hal ini akan berdampak terhadap pencapaian prestasi akademik.

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan angket ke 92 siswa. Dari hasil angket *academic self efficacy* dan *academic resilience* maka jumlah skor *Academic Self Efficacy* dan *Academic Resilience* Pelajar Business and Showcasing (BDP) berbasis Internet kelas X tergolong sedang. Dan diperkuat dengan hasil wawancara siswa yang menyatakan bahwa siswa memiliki *Academic Self Efficacy* dan *Academic Resilience* dapat dinyatakan sedang.

Di tengah gencarnya kebijakan pemerintah Dengan mewabahnya Covid (Coronavirus) pengaturan yang dilakukan adalah belajar di rumah. pengalaman mengajar dan pendidikan berlangsung melalui latihan di rumah. Dari data yang diperoleh para ilmuwan dari arahan dan penasihat instruktur bahwasannya tidak semua siswa mampu beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh atau daring. Adapun beberapa kendala yang di alami siswa seperti kurangnya konsentrasi anak, area rumah tidak tercakup oleh organisasi web, termasuk jumlah web siswa sedang, media pembelajaran yang digunakan oleh instruktur sangat membosankan dan menyebabkan siswa merasa lelah atau lelah, pembelajaran pada umumnya akan menjadi tugas berbasis web , tugas-tugas yang diberikan oleh siswa ditumpuk, asimilasi topik sangat moderat. Sehingga pihak sekolah memberikan fasilitas kepada siswa berupa lab komputer yang sudah tersedia disekolah untuk digunakan oleh siswa yang keterbatasan sarana untuk proses

pembelajaran daring selama dirumah. Selama pembelajaran jarak jauh atau daring academic resilience siswa bersifat fluktuatif atau tidak tetap.

Academic resilience merupakan resilience dalam pengalaman yang berkembang, yang merupakan siklus unik yang mencerminkan solidaritas dan fleksibilitas individu untuk bangkit dari pertemuan dekat dengan rumah yang pesimis, sambil menghadapi titik-titik sulit yang menyusahkan atau mengandung hambatan kritis dalam latihan pembelajaran yang diselesaikan (Hendriani et al., 2017).. Ketika siswa mengalami academic resilience yang rendah maka ada penguat dari dalam ataupun luar individu yaitu self efficacy. Self efficacy dalam bidang skolastik berkaitan dengan keyakinan siswa bahwa mereka dapat mengerjakan tugas dan dapat mengkoordinasikan latihan dalam pembelajaran..

Dari penelitian yang dilakukan oleh Oktaningrum (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan diri ilmiah berperan dalam kekuatan skolastik. bahwa *resilience* dan *self efficacy* memiliki hubungan positif. Hubungan ini berarti semakin tinggi *self efficacy* siswa, maka semakin tinggi pula daya *academic resilience* siswa. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Pastoral (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan diri skolastik yang baik, terutama diperoleh dari wawasan sendiri melalui latihan, akan mendorong siswa untuk membuat langkah besar dalam ujian mereka. Hal tersebut akan menjadikan siswa *resilience* sepanjang waktu menempuh studi. Dengan demikian *self efficacy* telah memiliki hubungan yang tinggi terhadap *academic resilience* siswa.

Keberanian juga penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan kemampuannya yang sebenarnya. Jadi dengan asumsi seseorang memiliki kepercayaan diri yang besar, singular sebenarnya ingin mengembangkan potensinya dengan baik juga. Berdasarkan uraian di atas mengenai academic resilience dengan self efficacy dapat dilihat bahwa academic self efficacy memberikan kontribusi terhadap academic resilience. Dalam makalah ini penulis tertarik mencari korelasi di antara dua variable tersebut dengan subjek siswa kelas X SMK Kartini Jember. Sehingga topik penelitian ini menjadi hubungan academic self efficacy dengan academic resilience siswa kelas X SMK Kartini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

METODE

Secara umum penelitian yang digunakan dalam pengujian ini adalah teknik kuantitatif dan teknik koneksi. Penelitian ini menggunakan 1 (satu) faktor bebas, khususnya academic self efficacy dan 1 (satu) variabel terikat yaitu academic resilience. Adapun penjelasan mengenai populasi, sampel, metode pengumpulan data, analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Populasi yaitu adalah siswa kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Kartini Jember

Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah rincian sebagai berikut :

Table No. 1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Data Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021	Jumlah Siswa
1.	Program Studi Pemasaran 1	40 Siswa
2.	Program Studi Pemasaran 2	40 Siswa
3.	Program Studi Pemasaran 3	40 Siswa
	Jumlah	120 Siswa

Dan sampel diteliti merujuk pada tabel krejcie morgan yaitu sebanyak 92 sampel dari 120 siswa kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Kartini Jember. Prosedur pengujian menggunakan strategi pengujian kemungkinan dengan jenis pengujian tidak teratur atau contoh acak, yang dilakukan secara sembarangan tidak peduli apa lapisan yang ada di masyarakat..

2. Metode mengumpulkan informasi termasuk memanfaatkan wawancara terorganisir, menyebarkan survei kepada responden dengan metode skala likert, Berikut adalah penilaian menggunakan 4 kategori jawaban:

Table No. 2 Skoring angket *academic resilience* dan *academic self efficacy*

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Table No. 3 *Blue print* skala *self efficacy*

No.	Dimensi	Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Level	3, 8, 9, 13, 17	4, 5, 10, 14, 16,20	11
2	Generality	23, 24	18	3
3	Strength	1, 2, 15, 19, 11, 12, 7	22, 21, 6	10
	Jumlah	14	10	24

Sumber : Siregar (2018)

Table No. 4 Blue print skala academc resilience

No.	Dimensi	Distribusi Item	
		Nomor Item	Jumlah Item
1.	Penyesuaian Diri	2, 5, 11, 14, 20, 23	6
2.	Ketangguhan	4, 6, 9, 13, 15, 18, 22, 24, 27	9
3.	Kecerdasan Menghadapi Kesulitan	1, 7, 10, 16, 19, 25	6
4.	Pemecahan Masalah	3, 8, 12, 17, 21, 26	6
Jumlah			27

Sumber: Hardiansyah (2020)

- Metode analisis data yang digunakan dalam pengujian ini adalah strategi penelusuran informasi dengan menggunakan program SPSS (Measurable Item and Administration Arrangement) 22.0 for Windows atau menggunakan Microsoft Succeed untuk mengetahui dan menguji hubungan antara kecukupan diri ilmiah dan kekuatan skolastik. siswa kelas X SMK Kartini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kelas X Bisnis Berbasis Web dan Menampilkan Siswa Sekolah Menengah Profesional Kartini Jember Tahun pelajaran 2020/2021 yang tercatat sebagai siswa aktif adalah sebagai berikut:

Table No. 5 Siswa kelas X bisnis daring dan pemasaran SMK Kartini Jember TahunPelajaran 2020/ 2021

No	Data Siswa Kelas X BDP	Jumlah Siswa
1	Bisnis Daring dan Pemasaran 1	40 siswa
2	Bisnis Daring dan Pemasaran 2	40 siswa
3	Bisnis Daring dan Pemasaran 3	40 siswa
	Jumlah	120 siswa

Sumber : Data diolah

PENYAJIAN DATA

1. Hasil Penelitian

Strategi pemilahan informasi yang dilakukan oleh para spesialis dalam memperoleh informasi dari objek eksplorasi yaitu sebagai berikut :

- Hasil angket kelayakan diri ilmiah dan fleksibilitas skolastik

Dari hasil angket academic self efficacy dan academic resilience maka jumlah skor Academic Self Efficacy dan Academic Resilience siswa kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) adalah sedang. Berikut uraian tinggi rendahnya skor angket siswa yang dijelaskan tabel di bawah ini.

Table No. 6 Jumlah skor angket *academic self efficacy* siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	24 s.d 48	Rendah	0	0%
2	49 s.d 72	Sedang	71	74%
3	73 s.d 96	Tinggi	21	22%

Sumber : Data diolah

Table No. 7 Jumlah skor angket *academic self resilience* siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	27 s.d 54	Rendah	0	0%
2	55 s.d 81	Sedang	75	69%
3	82 s.d 108	Tinggi	17	16%

Sumber : Data diolah

b. Metode Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan pada siswa yang memiliki *academic self efficacy* dan *academic resilience*, siswa yang mendapatkan hasil rendah yang diketahui dari data siswa ditunjukkan dengan siswa belum mampu beradaptasi dalam proses pembelajaran, mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah, tidak memiliki motivasi diri yang baik, dan mudah menyerah dalam proses akademik.

2. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil ujian yang telah selesai, informasi yang didapat dari 92 subjek yaitu siswa kelas X bisnis daring dan pemasaran SMK Kartini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Adapun hasil analisa sebagai berikut:

Table No. 8 Uji korelasi *product moment* dengan SPSS Versi 22.0

Correlations

		Academic Self Efficacy	Academic Resilience
Academic Self Efficacy	Pearson Correlation	1	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
Academic Resilience	Pearson Correlation	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sedangkan dalam melihat interpretasi Item angka koneksi kedua harus terlihat di tabel terlampir:

Table No. 9 Interpretasi nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Di atas 0,86	Sangat Tinggi
Antara 0,66 sampai dengan 0,85	Tinggi
Antara 0,35 sampai dengan 0,65	Cukup
Antara 0,20 sampai dengan 0,35	Rendah
Di bawah 0,20	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

Sumber : John Creswell (2015:684)

Dari estimasi di atas diketahui bahwa koefisien hubungan esteem adalah 0,735. Nilai angka tersebut terletak pada angka 0.66 s.d 0.85 yang artinya korelasi academic self efficacy dan academic resilience memiliki korelasi yang tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang diarahkan dengan menggunakan strategi pengujian hubungan kedua item diperoleh nilai koneksi sebesar 0,734 dan nilai kepentingan sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kelayakan diri skolastik dan keserbagunaan ilmiah. Hubungan positif yang dimaksud adalah semakin tinggi kemandirian keilmuan maka semakin tinggi pula keserbagunaan skolastiknya. Lagi pula, semakin rendah kemampuan diri ilmiah, semakin rendah fleksibilitas skolastik siswa. Dalam ulasan ini, ada empat penanda yang menjadi titik fokus eksplorasi Academic self efficacy yaitu menyelesaikan tugas, memotivasi diri, berusaha keras, dan mampu menghadapi kesulitan. Dari keempat petunjuk tersebut, ada hal-hal yang harus dikontrol dan diperiksa agar mahasiswa memiliki kemandirian



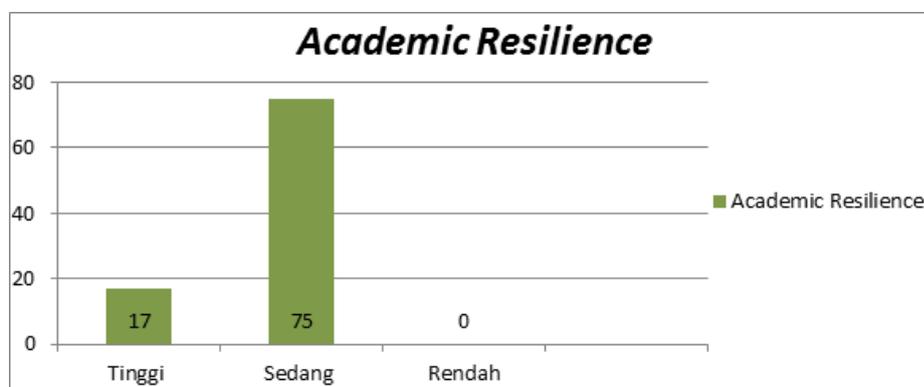
Sumber : Data diolah

Picture No. 1 Diagram Academic Self Efficacy

skolastik yang tinggi. Berdasarkan hasil tinjauan yang telah diberikan, otonomi skolastik siswa berada pada klasifikasi sedang. Ini harus terlihat pada grafik batang yang menyertainya:

Untuk memperkuat informasi jajak pendapat, wawancara diarahkan. Dari empat penanda *academic self efficacy*, indikator motivasi diri dan kerja keras merupakan indikator yang paling dominan mempengaruhi *academic self efficacy*. Sementara tanda memiliki pilihan untuk menindaklanjuti pekerjaan dan mengatasi masalah kurang persuasif. Unsur- unsur atau hal-hal yang menyebabkan tinggi rendahnya kecukupan diri skolastik adalah keadaan dan metodologi pribadi untuk menghadapi perasaan yang dimiliki siswa. Pengelolaan emosi yang dilakukan siswa tidak hanya untuk mengatasi kebingungan yang terjadi pada dirinya, tetapi juga untuk dapat mengatur dan mengelola emosinya dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan untuk variabel *academic resilience* Dalam tinjauan ini, ada empat aspek yang menjadi titik fokus penelitian kekuatan skolastik, termasuk perubahan diri, keserbagunaan, pengetahuan untuk menghadapi masalah, dan pemikiran kritis. Keempat perspektif ini merupakan hal-hal yang harus dimiliki siswa dalam mengelola segala keadaan, tekanan, kesulitan dan kondisi yang tidak baik bagi mereka. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan, *academic resilience* siswa berada pada kategori tinggi. Ini harus terlihat di garis besar bilah yang menyertainya:



Sumber : Data diolah

Picture No. 2 Diagram *Academic Resilience*

Dari hasil di atas, cenderung terlihat bahwa siswa kelas X biasa belajar bisnis dan periklanan berbasis web di SMK Kartini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 memiliki tingkat *academic resilience* yang sedang. Tingkat *academic resilience* yang sedang menunjukkan bahwa siswa kelas X bisnis daring dan pemasaran SMK Kartini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 yang memiliki kemampuan dalam Keserbagunaan, Kekuatan Skolastik, Pengetahuan untuk menghadapi kemalangan, dan Berpikir kritis.

Analisis data yang memanfaatkan hubungan Pearson Item Second yang diketahui bahwa *aftereffect* dari nilai sig adalah 0,00, maka 0,00 lebih sederhana dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a yang berbunyi terdapat korelasi *academic self efficacy* dinyatakan diterima dan H_o yang berbunyi tidak terdapat korelasi *academic self*

efficacy dinyatakan ditolak. Oleh karena itu konsekuensi pemeriksaan dapat menjawab spekulasi yang telah direkomendasikan bahwa dalam tinjauan ini ada hubungan antara academic self efficacy dengan academic resilience siswa kelas X bisnis daring dan pemasaran SMK Karini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Karena academic self efficacy memiliki hubungan yang erat dengan academic resilience siswa dalam proses pembelajaran dan berpengaruh besar terhadap proses akademik siswa untuk mencapai prestasinya. Sehingga dapat dimaklumi bahwa variabel X terhadap variabel Y memiliki hubungan dengan tingkat hubungan sedang dan jenis hubungan bersifat positif.

SIMPULAN

Mengingat hasil pemeriksaan informasi dan percakapan yang telah selesai, diperoleh informasi bahwa: academic self efficacy dengan academic resilience siswa kelas X bisnis daring dan pemasaran SMK Kartini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 53% (academic self efficacy) dan 51% (academic resilience). Investigasi informasi menggunakan koneksi Pearson Item Second yang diketahui bahwa H_a yang berbunyi terdapat korelasi academic self efficacy dinyatakan diterima dan H_o yang berbunyi tidak terdapat korelasi academic self efficacy dinyatakan ditolak. Oleh karena itu konsekuensi pemeriksaan dapat menjawab spekulasi yang telah direkomendasikan bahwa dalam tinjauan ini ada hubungan antara kemandirian skolastik dengan fleksibilitas akademik siswa kelas X bisnis daring dan pemasaran SMK Karini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Karena academic self efficacy memiliki hubungan yang erat dengan academic resilience siswa dalam proses pembelajaran dan berpengaruh besar terhadap proses akademik siswa untuk mencapai prestasinya. Sehingga dapat dimaklumi bahwa variabel X terhadap variabel Y memiliki hubungan dengan tingkat hubungan sedang dan jenis hubungan bersifat positif.

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak. Rekomendasi yang diberikan yaitu peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian agar penelitiannya lebih baik lagi, selain itu dapat meneliti factor-faktor yang terjadi pada proses akademik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mungkin ingin berterima kasih kepada Dosen pembimbing saya yang telah mengarahkan eksplorasi ini sehingga dihasilkan karya yang berjudul "Hubungan Academic Self Efficacy Dengan Academic Resilience Siswa Kelas X Smk Kartini Jember Tahun Pelajaran 2020/2021". Serta banyak mengucapkan rasa terimakasih kepada Kampus Universitas Islam Jember yang telah memfasilitasi pendidikan dan penelitian saya selama saya melakukan studi. Untuk SMK Kartini Jember, saya juga mengucapkan terimakasih karena sudah diberikan ijin untuk melakukan penelitian dan mempermudah skripsi saya. Dan juga sangat berterimakasih kepada keluarga terutama orang tua, yang sudah memberikan semangat dan doa restu nya kepada saya

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, A. N., & Tjendani, E. N. (2019). *Buku Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi* (E. N. Tjendani, ed.). Jember: Pusaka Radja.
- Hardiansyah, H., Putri, A. P., Wibisono, M. D., Utami, D. S., & Diana, D. (2020). Penyusunan Alat Ukur Resiliensi Akademik. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 9(3), 185-194.
- Hendriani, W. (2017). Adaptasi positif pada resiliensi akademik mahasiswa doktoral. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 14(2).
- Hendar, K. (2019). *Keefektifan Konseling Kelompok Solution-Focused Brief Therapy Untuk Meningkatkan Resiliensi Akademik Dan Self-Efficacy Siswa Sma Negeri 1 Ungaran* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Kriswanti, intan dwi. (2020). *Hubungan self efficacy dengan tingkat stres dalam menyusun tugas akhir (skripsi)*. 58–64
- Musyafa, M. I. (2017). *Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan komunikasi dalam bersiaran pada penyiar radio Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mukti, B., & Tentama, F. (2019, November). Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik. In *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 341-347).
- Oktaningrum, A., & Santhoso, F. H. (2018). Efikasi diri akademik dan resiliensi pada siswa sma berasrama di magelang. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(2), 127-134.
- Oktaviani, M. P. (2018). *Tingkat Efikasi Diri Dalam Belajar Siswa SMK*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USD.
- Permana, H., Harahap, F., & Astuti, B. (2016). Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas IX di MTs Al Hikmah Brebes. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 13(2), 51-68
- Ramadhana, N. S. (2019). Kecerdasan Adversitas Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Siswa Smp X Jakarta Timur. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(2), 39-45.
- Rosmayati, R., Sunawan, S., & Saraswati, S. (2017). Self-efficacy dan konformitas dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 6(4).
- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan x fakultas teknik universitas diponegoro. *Empati*, 5(2), 177-182..
- Saraswati, A., & Ratnaningsih, I. Z. (2017). Hubungan antara efikasi diri akademik dengan kematangan karir pada siswa kelas XI SMK N 11 Semarang. *Jurnal Empati*, 5(3), 430-434.
- Sembiring, M. (2018). *Efikasi Diri Sebagai Faktor Pelindung Resiliensi Akademik Siswa*.
- Setyaningrum, A. U. (2018). *Hubungan antara efikasi diri akademik dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Sholichah, I. F., Paulana, A. N., & Fitriya, P. (2019, July). Self-Esteem Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa. In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018* (Vol. 1, No. 1, pp. 191-197).
- Siregar, R. A. (2018). *Hubungan Self Efficacy dengan Kemandirian Belajar pada Siswa*

SMPIT Al-Fakhri Sunggal.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Solihin, S., Budiono, A. N., & Wahyuni, W. (2019). Upaya Meningkatkan Self Efficacy melalui Bimbingan Kelompok. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(1), 20–24. <https://doi.org/10.36835/jcbkp.v2i1.731>
- Utami, L. H. (2020). Bersyukur dan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Nathiqiyah: Jurnal Psikologi Islam*, 3(1), 1-1.
- Wijaya, B. D. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri Akademik, Resiliensi, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasantri UIN Walisongo Semarang* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).